

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Harian, 2007.
- Ajzen, I, 1998. *Attitude, Personality and Behavior*. Buckingham: Open University Press.
- Azwar, S. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balson, M. 1992. *Bagaimana Menjadi Orang tua yang Baik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berger, P.L dan Luckman, T, 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan* (Terjemahan). Jakarta: LP3S.
- Bias, Bulletin, 2007.
- Crow, L.D & Crow, A. 1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan. Terjemahan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Danim, S. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Goltman, J, 2001. *Kiat Menjadi lebih Cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gonzales, L. 2005. *Why Drug Enforcement Doesn't Work*. Play Boy, December.
- Gottman, J & De Claire, J. 2001. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S.D, 1990. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S, 1986. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hawari, D. 1997. *Penyalahgunaan Narkoba dan Zat Adiktif*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Hawari, D. 2002. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Hollister, L.E. 1992. *Drugs of Abus. Basic and Clinical Pharmacology, 5 th*. Prentice Hall Intern.

- Hopson, D.P, 2002. *Menuju Keluarga Kompak: 8 Prinsip Menjadi Orangtua yang Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Husin, A.B. 1990. *Detoksifikasi Opioida Suatu Kondisi Karakteristik dalam Ketergantungan Narkotika*. Jakarta: Yayasan Dharmawangsa.
- Kartono, K. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Kurniawan, I.N. 1997. *Kecenderungan Berperilaku Delikuen pada Remaja ditinjau dari Orientasi Religiusitas dan Jenis Kelamin*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Marlina, N. 2004. *Hubungan antara Perilaku Agresif dengan Kecenderungan Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja di Perumnas Helvetia*. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Universitas Medan Area.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardalis, 1992. Metodologi Penelitian. Suatu Pendekatan. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Matson, W, 1992. *Discipline Has Never Been the Problem and Isn't the Problem Now* (dalam Journal of the College of Education, Theory Into Practice. USA: Vol. xxix No. 4.
- Monks. 1984. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Jakarta: Gajah Mada.
- Napitupulu, V.M. 2000. *Pendidikan Seks dan Bahaya Narkotika Kaum Remaja*. Medan: Mitra.
- Notoadiwidjoyo, S. 1997. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Intermasa.
- Nurwahyuni. 2002. *Hubungan antara Religiusitas dan Persepsi terhadap Konflik Orang tua dengan Kecenderungan Berperilaku Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja SMU*. Skripsi. Program Studi Psikologi. Universitas Gajah Mada.
- O'Brein, C.P. 1996. *Drug Addiction and Drug Abuse*. In: Hardman, J.G Gilman, A.G. Limbird, L.E (eds). *The Pharmacological Basic of Therapeutics*, 9 th Mc.
- Rachman, S, 1999. *Aplikasi Disiplin dan Penerapannya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

IDENTITAS

Nama :
Tanggal Lahir/Usia :
Alamat :
Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai.

S : Jika pernyataan itu Sesuai.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai.

SKALA - A

1.	Saya selalu bertemu dengan teman-teman pengguna napza.	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa bukan masalah bila hanya mendengar informasi tentang penjualan napza.	SS	S	TS	STS
3.	Saya selalu menghindari pertemuan dengan teman-teman pengguna napza.	SS	S	TS	STS
4.	Bagi saya, mendengar informasi tentang penjualan napza dapat menimbulkan masalah.	SS	S	TS	STS
5.	Saya merasa senang bila berkumpul dengan teman-teman pengguna napza.	SS	S	TS	STS
6.	Bila merokok, saya selalu membayangkan sedang menggunakan napza.	SS	S	TS	STS
7.	Saya selalu resah bila berkumpul dengan teman-teman pengguna napza.	SS	S	TS	STS
8.	Saya mulai jarang makan malam bersama keluarga.	SS	S	TS	STS
9.	Saya memilih tinggal di rumah dari pada ikut arisan keluarga.	SS	S	TS	STS
10.	Saya suka ngobrol dengan teman-teman pengguna napza sehingga sering lupa waktu.	SS	S	TS	STS
11.	Saya mulai jarang belajar karena lelah sehabis keluyuran.	SS	S	TS	STS
12.	Saya belum pernah menggunakan napza namun saya ingin mencobanya.	SS	S	TS	STS
13.	Saya suka membaca berita tentang perkembangan pengguna napza.	SS	S	TS	STS

14.	Menurut saya, berani mencoba napza mengesankan sebagai pria jantan.	SS	S	TS	STS
15.	Konsetrasi belajar saya agak terganggu bila mendengar berita napza.	SS	S	TS	STS
16.	Suara hati saya sering berlawanan antara ingin mencoba dengan tidak mencoba napza.	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak pernah berfikir untuk ingin mencoba napza.	SS	S	TS	STS
18.	Saya lebih suka membaca berita tentang d nia otomotif atau lainnya dari pada berita perkembangan pengguna napza.	SS	S	TS	STS
19.	Berita tentang napza justru meningkatkan konsetrasi belajar saya.	SS	S	TS	STS
20.	Suara hati saya selalu menyetujui keinginan mencoba napza.	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa nyaman nginap di rumah teman.	SS	S	TS	STS
22.	Saya tidak pernah meninggalkan kebiasaan makan malam bersama keluarga.	SS	S	TS	STS
23.	Saya selalu ikut arisan keluarga.	SS	S	TS	STS
24.	Saya mulai suka menyendiri dalam kamar.	SS	S	TS	STS
25.	Sekarang saya menyukai rokok.	SS	S	TS	STS
26.	Saya merasa lebih nyaman bila tidur di rumah sendiri.	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak pernah membayangkan apapun bila sedang merokok.	SS	S	TS	STS
28.	Menurut saya kesan pria jantan bukan karena mencoba napza.	SS	S	TS	STS
29.	Menurut saya, napza sangat mengasyikkan bagi pemakainya.	SS	S	TS	STS
30.	Saya sering menghindari diskusi dengan saudara tentang apa saja.	SS	S	TS	STS
31.	Saya sering membuat alasan agar bisa nginap di rumah teman	SS	S	TS	STS
32.	Menurut saya, napza dapat membosankan pemakainya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya malas ngobrol dengan teman-teman pengguna napza sebab takut lupa waktu.	SS	S	TS	STS
34.	Saya rajin belajar karena jarang keluyuran.	SS	S	TS	STS
35.	Saya lebih suka kumpul dengan saudara sambil nonton tv.	SS	S	TS	STS
36.	Saya memilih kamar tidur atau kamar mandi untuk merokok yang aman.	SS	S	TS	STS
37.	Saya sering mengajak saudara berdiskusi tentang apa saja.	SS	S	TS	STS
38.	Saya sangat tidak menyukai rokok.	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak perlu memilih kamar tidur atau kamar mandi untuk	SS	S	TS	STS

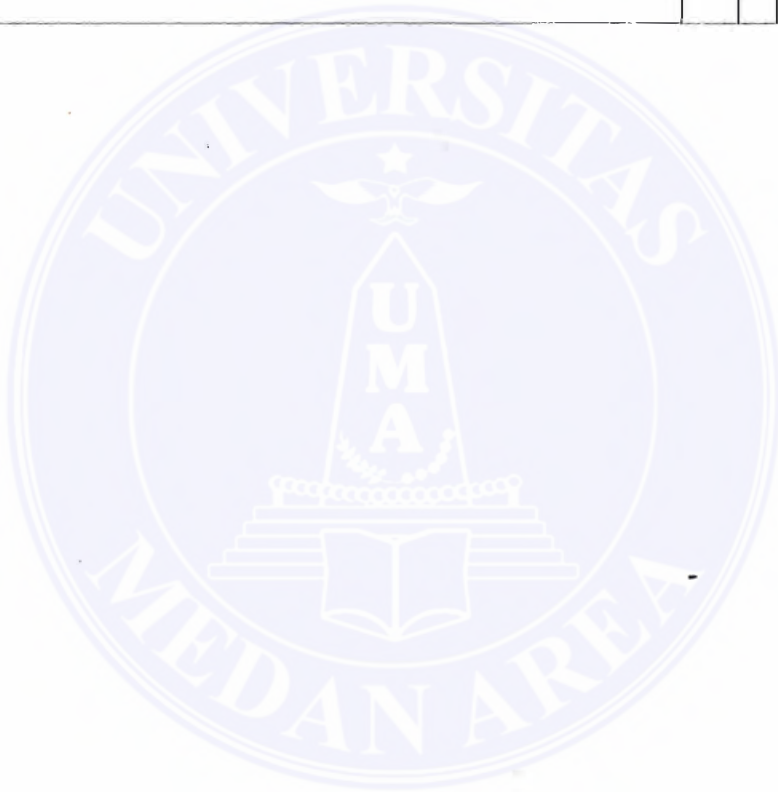
	merokok yang aman.				
40.	Saya akan membuat alasan yang tepat agar bisa nginap di rumah teman bila memang ada keperluan.	SS	S	TS	STS



SKALA -- B

1.	Saya merasa wajib masuk kelas setiap pukul 7.30 pagi.	SS	S	TS	STS
2.	Sebagai siswa, saya wajib mengikuti upacara bendera.	SS	S	TS	STS
3.	Saya menerima bila dihukum berdiri di bawah tiang bendera karena terlambat.	SS	S	TS	STS
4.	Saya terpaksa sekali bila masuk kelas pukul 7.30 pagi.	SS	S	TS	STS
5.	Saya merasa tidak wajib mengikuti upacara bendera.	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak pernah dihukum hanya karena terlambat.	SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa senang bila telah menyelesaikan PR.	SS	S	TS	STS
8.	Saya selalu hadir paling lambat pukul 7.20.	SS	S	TS	STS
9.	Saya hampir diskors karena ketahuan merokok dalam kelas.	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa tidak punya beban meskipun belum menyelesaikan PR.	SS	S	TS	STS
11.	Saya hadir di sekolah selalu hampir pukul 8.00.	SS	S	TS	STS
12.	Saya dibiarkan saja merokok dalam kelas.	SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa rugi bila tidak masuk kelas walau hanya satu hari.	SS	S	TS	STS
14.	Siswi di sekolah kami diwajibkan mengenakan rok di bawah lutut.	SS	S	TS	STS
15.	Saya malu karena banyak absen sebab orang tua saya akan dipanggil ke sekolah.	SS	S	TS	STS
16.	Saya santai saja meskipun banyak absen di kelas.	SS	S	TS	STS
17.	Rok para siswi di sekolah kami terlalu pendek.	SS	S	TS	STS
18.	Saya acuh saja meskipun orang tua dipanggil karena saya banyak absen.	SS	S	TS	STS
19.	Saya mengikuti proses belajar dengan sukarela meskipun sampai siang hari.	SS	S	TS	STS
20.	Kami hanya boleh pulang setelah selesai semua mata pelajaran.	SS	S	TS	STS
21.	Sebagai siswa, saya selalu mematuhi semua peraturan agar tidak dihukum.	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa berat hati mengikuti proses belajar sampai siang hari.	SS	S	TS	STS
23.	Semua siswa sering pulang meskipun belum selesai mata pelajaran.	SS	S	TS	STS
24.	Sebagai siswa, saya cuek saja dengan semua peraturan sekolah.	SS	S	TS	STS
25.	Bila terlambat masuk kelas, maka saya akan ketinggalan	SS	S	TS	STS

	pelajaran.				
26.	Kegiatan ekstra kurikuler tidak boleh dilakukan dalam jam belajar.	SS	S	TS	STS
27.	Hukuman sekolah juga berlaku terhadap siswa yang bajunya tidak rapi.	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasa tidak akan ketinggalan pelajaran meskipun terlambat.	SS	S	TS	STS
29.	Biasanya, dalam jam belajar kami melakukan kegiatan ekstra kurikuler.	SS	S	TS	STS
30.	Hukuman sekolah tidak berlaku terhadap siswa yang bajunya tidak rapi.	SS	S	TS	STS





**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
SWASTA PANCA ABDI BANGSA (PABA)**
SMK Bertaraf Internasional Surat Direktur Pembinaan
SMK Nomor : 2835/C5.4/MN/2006
MEMOMONG

ISO CERTIFIED ORGANISATION
9001 : 2000



Certificate Number 18562 Issue No. 1

BM-TEKNIK-TIK-PERTANIAN

Jl. Padang Sidempuan No.8 Rb. Barat Kota Binjai Sumatera Utara Phone: (061)8822657, 77768173
Kode Pos: 20723 Fax : (061) 8830996 e-mail : yaspemd@paba-binjai.sch.id Website : http://www.pababinjai.sch.id

Nomor : 003/SMK-PB/BJ/08-09

Lamp. : -

Hal : Keterangan

Kepada Yth :

Pimpinan Universitas Medan Area

Di – Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu pimpinan, kami beritahukan bahwasannya :

Nama : Syahreni Hutasuhut
NPM : 00.860.0201
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

telah mengadakan penelitian di **SMK SWASTA PABA BINJAI**, pada tanggal 31 Juli 2008 tentang “ **Hubungan antara Disiplin Sekolah dengan Kecenderungan Berperilaku Penyalahgunaan Napza Pada Remaja di SMK PABA Binjai**”.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Binjai, 09 September 2008

Koordinator. Ka. SMK PABA



Abimanyu, S.P., M.P

UNIVERSITAS MEDAN AREA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAH NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : una 001@indosat.net.id

Nomor : *025* /FO/PP/2008
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

29 Juli 2008

Yth. Ka. SMA PABA
Jalan Padang Sidempuan No. 8 Binjai

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Syahreni Hutasuhut
NPM : 00.860.0201
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMA PABA Binjai*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Disiplin Sekolah dengan Kecenderungan Berperilaku Penyalahgunaan Napza Pada Remaja di SMA PABA Binjai."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Drs. Irena Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
Pertinggal